



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Kamis, 7 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Kamis, Tanggal 7 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 37.507 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 982 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 157 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 117 orang
 2. PDP Dirawat : 27 orang
 3. PDP Meninggal : 13 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 2 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 7 orang

 2. Dirawat = 6 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 2 orang
 - RS Dr. M. Ashari Pemalang : 1 orang

 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	13
2	RSUD Suradadi	4
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Margono Purwokerto	1
TOTAL		27

INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KABUPATEN TEGAL



Kamis, 7 Mei 2020

Sebaran PDP

Berdasarkan Kecamatan :

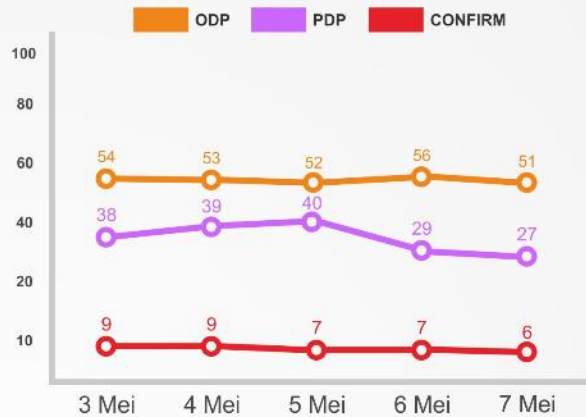
1. Dukuhhuri : 2	8. Kramat : 2
2. Dukuhwaru : 1	9. Suradadi : 2
3. Tarub : 4	10. Slawi : 1
4. Bumijawa : 2	11. Talang : 1
5. Warureja : 2	12. Adiwerna : 1
6. Lebaksiu : 1	13. Margasari : 2
7. Pagerbarang : 4	14. Luar Wilayah: 2

Sebaran Confirm Positif

Berdasarkan Kecamatan :

1. Dukuhhuri : 1	4. Talang : 0
2. Slawi : 2	5. Pagerbarang: 0
3. Tarub : 2	6. Warureja : 1

Trend Grafik



Call Center Covid-19 :

119 / 08112626119 / 02836190119

- Mendapatkan informasi terkait Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang menunjukkan gejala gangguan kesehatan yang mengarah infeksi Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang dalam waktu dekat baru pulang dari luar negeri atau daerah yang berisiko, kontak dengan WNA atau faktor yang lain

Info PDP di Rawat :



■ RSUD Dr. SOESELO
■ RSUD SURADADI
■ RS MITRA SIAGA
■ RSUI HARAPAN ANDA
■ RSI PKU MUHAMMADIYAH
■ RSUD KARDINAH
■ RS MARGONO

Info Positif di Rawat :



■ RS HARAPAN SEHAT
■ RS MITRA SIAGA
■ RSUD Dr. M. ASHARI
■ RSUD SURADADI

Monitoring Pemantauan Dinas Kesehatan Kab. Tegal



Keterangan :
 - 3 PDP Baru
 - 4 PDP Sembuh
 - 1 Positif Meninggal
 - 13 PDP Meninggal (Menunggu Hasil Swab)

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tegal
<https://covid19.tegalkab.go.id/>



<https://dinkes.tegalkab.go.id>



@dinkestegalkab



DinkesKabTegal



0811-2626-119

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Satu Pasien Positif Covid-19 dan Dua PDP Meninggal Dunia

Slawi - Seorang pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal, meninggal dunia setelah dirawat selama 21 hari. Kasus ini menambah daftar kasus kematian pasien Corona menjadi tiga orang. Informasi ini disampaikan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Kamis (7/5) malam.

Pasien laki-laki itu berinisial R (70), warga Desa Wangandawa Kecamatan Talang. Dia meninggal saat dirawat di Rumah Sakit Mitra Siaga, Kamis (7/5) sekitar pukul 11.00 WIB. Kondisi pasien saat pertama kali masuk rumah sakit mengeluh demam, batuk, sesak nafas selama tujuh hari, dan suhu tubuh mencapai 38,8 derajat celsius. Pasien diketahui tidak memiliki riwayat perjalanan dari daerah lain, namun memiliki kontak erat dengan tiga orang anaknya yang baru datang dari Bekasi dan Jakarta. Meski hasil rapid test pada ketiga anaknya negatif, namun pihak rumah sakit tetap mengambil sampel swab ketiganya.

“Sesuai protokol kesehatan, pasien sudah dimakamkan oleh petugas pemakaman yang menggunakan alat pelindung diri di Desa Wangandawa Kecamatan Talang”, kata Joko.

Sementara itu, dua orang pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal dunia. PDP pertama adalah seorang balita laki-laki berinisial AB (1,3) asal Kecamatan Jatinegara, meninggal pada Kamis (7/5) sekitar pukul 09.00 WIB di Rumah Sakit Islam Harapan Anda Kota Tegal. Joko menerangkan, AB merupakan pasien rujukan dari Puskesmas Jatinegara pada Rabu (6/5) malam.

Rapid test pada PDP balita ini hasilnya positif dan sudah diambil swab postpartum. Pihak keluarga dinilai tidak jujur karena mengaburkan riwayat perjalanannya sampai kemudian diperoleh keterangan jika pasien dan keluarganya baru melakukan perjalanan luar daerah di akhir April lalu.

Atas kejadian ini, tim medis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal pun segera melakukan tracing dan rapid test pada keluarga maupun kontak erat pasien, termasuk tenaga kesehatan yang menanganinya bersama dengan keluarga dan kontak eratnya. “Kita tentunya menyalahkan sikap keluarga pasien yang tidak jujur, karena imbasnya seluruh tenaga kesehatan dan keluarganya yang di rumah harus menjalani rapid test”, ungkapnya.

Adapun PDP kedua adalah seorang perempuan berinisial ER (43) asal Kecamatan Adiwerna, meninggal pada Kamis (7/5) pukul 05.00 WIB setelah dirawat selama tiga hari di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Singkil. Penetapan status PDP oleh pihak rumah sakit karena hasil pemeriksaan rontgen-nya menunjukkan adanya pneumonia dan gejala klinis lainnya.

Pasien masuk ke rumah sakit pada hari Selasa (5/5) dengan keluhan demam, batuk, pilek, dan suhu tubuh 37,7 derajat celsius. Dia sempat mengalami penurunan kesadaran sebelum akhirnya meninggal. Hasil rapid test pada pasien ini dinyatakan negatif. Sementara hasil uji polymerase chain reaction (PCR) belum keluar.

Joko menambahkan, kedua PDP meninggal dunia tersebut sudah dimakamkan hari ini oleh petugas pemakaman dengan protokol pemakaman jenazah Covid-19.



RENCANA AKSI BELA PETANI CABE

Saat ini petani cabe di wilayah Kab. Tegal tengah terpuruk. Cabai merah produksi hasil panen mereka hanya dihargai Rp. 6000/kg sedangkan BEPnya sekitar Rp 7.000/kg. Sebagai bentuk kepedulian para ASN Dinas Tankape Kab. Tegal telah terkumpul donasi uang utk membeli 6,5 kuintal cabe merah dari petani wilayah Bojong dengan pembelian Rp.10.000/kg. Insya Allah Jum'at besok paket cabe merah dan cabai rawit tsb akan kami bagi ke pegawai Dinas Tankape dan tukang becak yg membutuhkan.

3 Jemaah Ijtima Gowa asal Kabupaten Tegal Positif Corona dari Hasil Rapid Test

SLAWI - Sedikitnya 3 dari 17 peserta Ijtima Gowa, Sulawesi Selatan di Kabupaten Tegal dinyatakan positif usai menjalani Rapid Test COVID-19. Sedangkan 14 lainnya negatif. Mereka berasal dari Desa Jatirawa, Kecamatan Tarub.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Kabupaten Tegal, Joko Wantoro, mengatakan selanjutnya ketiga peserta ijtima Gowa tersebut diambil sampel swab. Menurut Joko, pengambilan sampel swab untuk mengetahui apakah 3 peserta tersebut terpapar virus corona atau tidak. "Sambil menunggu hasilnya keluar ketiganya juga akan menjalani isolasi di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi," ujarnya pada Rabu (6/5/2020) malam.

Selain kasus peserta Ijtima Gowa, Joko juga menjelaskan bahwa test swab 4 Pasien Dalam pengawasan (PDP) yang meninggal dunia hasilnya sudah keluar dan semuanya dinyatakan negatif. Keempat PDP tersebut adalah laki laki (25) asal Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi yang meninggal pada Jumat (27/4). Kemudian balita laki-laki usia 18 bulan asal Desa Penusupan, Kecamatan Pangkah, meninggal pada Senin (20/4).

Kemudian, laki-laki (54) asal Desa Balapulang Wetan, Kecamatan Balapulang meninggal pada Rabu (29/4). Terakhir PDP perempuan (38) asal Desa wanasari, Kecamatan Margasari yang meninggal pada Kamis (30/4).

"Alhamdulillah hasil swab semuanya negatif. Ini juga untuk mencegah berkembangnya informasi yang tidak benar," jelasnya. (Syaifullah) *Sumber : Kumparan.com.*

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Kamis, 7 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL